

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani untuk Melakukan Usahatani Bengkuang di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*”. Tujuan penelitian ini untuk (1) menganalisis pengaruh umur, tingkat pendidikan, luas lahan, pendapatan, pengalaman berusahatani, dan jumlah tanggungan terhadap keputusan petani untuk melakukan usahatani bengkuang di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, (2) mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap pengambilan keputusan petani untuk melakukan usahatani bengkuang di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian survey. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi logistik. Responden dalam penelitian ini sebanyak 124 orang yang terdiri dari 49 petani yang melakukan usahatani bengkuang dan 75 petani yang tidak melakukan usahatani bengkuang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani bengkuang di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran adalah luas lahan dan pendapatan. Sedangkan umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, dan jumlah tanggungan tidak berpengaruh terhadap keputusan petani untuk melakukan usahatani bengkuang di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran, (2) pendapatan merupakan faktor yang paling berpengaruh pada pengambilan keputusan petani untuk melakukan usahatani bengkuang di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran.

Implikasi pada penelitian ini, petani yang belum memiliki keinginan melakukan usahatani bengkuang di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran, hendaknya mencoba melakukan usahatani bengkuang, karena terbukti petani yang melakukan usahatani bengkuang memiliki rata-rata pendapatan sebesar Rp. 18,147,398,- per hektar tiap panen dengan luas lahan antara lebih dari 0,75 sampai dengan 1 hektar (ha), sehingga diharapkan petani yang memiliki luas lahan mendekati 1 hektar (ha) di wilayah di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran dapat memilih melakukan usahatani bengkuang agar dapat meningkatkan kesejahteraan. Selain itu, Dinas Pertanian Kabupaten Banyumas beserta Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kembaran hendaknya memberikan edukasi terkait budidaya komoditas pertanian yaitu bengkuang dan mengarahkan petani agar tergabung dalam kelompok tani, dikarenakan kelompok tani merupakan wadah untuk membentuk kerja sama yang baik dan tempat untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi petani agar dapat meningkatkan produksi dan kesejahteraannya.

Kata kunci : Keputusan Petani, Usahatani, Bengkuang, Regresi Logistik.

## SUMMARY

*This study entitled "Factors Influencing Farmers' Decisions to Do Bengkuang Farming in Linggasari Village, Kembaran District, Banyumas Regency". The purpose of this study was to (1) to analyze the effect of age, education level, land area, income, farming experience, and number of dependents on farmers' decisions to do Bengkuang farming in Linggasari Village, Kembaran District, Banyumas Regency, (2) to find out the most influential factors on decision making farmers' decision to do Bengkuang farming in Linggasari Village, Kembaran District, Banyumas Regency.*

*This research is included in the type of quantitative research with survey research techniques. The data analysis technique used is logistic regression analysis. Respondents in this study were 124 people consisting of 49 farmers who did Bengkuang farming and 75 farmers who did not do Bengkuang farming.*

*The results showed that, (1) the factors that significantly influence farmers' decisions in doing Bengkuang farming in Linggasari Village, Kembaran District, are land area and income. Meanwhile, age, education level, farming experience, and number of dependents do not affect farmers' decisions to do Bengkuang farming in Linggasari Village, Kembaran District, (2) income is the most influential factor in farmers' decision making to farm Bengkuang bean in Linggasari Village, Kembaran District.*

*The implication of this research is that farmers who do not have the desire to do yam farming in Linggasari Village, Kembaran District, should try to do yam farming, because it is proven that farmers who do yam farming have an average income of Rp. 18,147,398,- per hectare per harvest with a land area of more than 0.75 to 1 hectare (ha), so it is expected that farmers who have a land area close to 1 hectare (ha) in the area of Linggasari Village, Kembaran District can choose to do yam farming so that can increase well-being. In addition, the Banyumas District Agriculture Service and Agricultural Extension Officers in Kembaran District should provide education related to the cultivation of agricultural commodities, namely yam and direct farmers to join farmer groups, because farmer groups are a forum to form good cooperation and a place to solve problems faced. farmers to increase their production and welfare.*

*Keywords: Farmer's decision, Farming, Bengkuang, Logistic Resgression..*